

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilaksanakan di KB Kamboja I Babadan Pangkur Ngawi dari pra siklus hingga siklus II dapat ditarik kesimpulan, bahwa ada peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan meronce. Kemampuan motorik halus anak mengalami peningkatan pada setiap siklus, yaitu dari pra siklus memperoleh presentase ketuntasan 48,6% meningkat menjadi 63,1% pada Siklus I, dan meningkat lagi mencapai 79,1% ketuntasan pada Siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh anak (12 anak) telah mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB), sehingga indikator keberhasilan penelitian telah terpenuhi.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menggunakan kegiatan meronce sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Guru juga perlu menciptakan kegiatan yang menarik, bervariasi, dan sesuai dengan karakteristik anak agar pembelajaran

menjadi lebih menyenangkan dan mampu meningkatkan motivasi belajar anak.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan menyediakan berbagai media dan alat permainan edukatif yang mendukung kegiatan meronce, seperti manik-manik, sedotan, tali, maupun bahan-bahan alam lainnya sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung lebih optimal dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan memberikan stimulasi kemampuan motorik halus anak di rumah melalui kegiatan sederhana seperti meronce, melipat, menggambar, mewarnai, menggunting, dan bermain menggunakan bahan-bahan yang aman sehingga perkembangan motorik halus anak dapat terus terlatih.

4. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai kegiatan meronce dengan menggunakan media, metode, atau variasi kegiatan yang berbeda sehingga dapat memberikan hasil yang lebih optimal serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai perkembangan motorik halus anak usia dini.